**DESAIN AKUNTANSI ENTITAS AIR MINUM ISI ULANG BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH**

**(STUDI KASUS DI DEPOT AIR MINUM HEALTHY WATER MANADO)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Dalam Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan**

**Pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan**

**Oleh:**

**Valent Octavianus**

**NIM: 14042132**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI POLITEKNIK NEGERI MANADO-JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN TAHUN 2018**

**DAFTAR ISI**

LEMBAR PERSETUJUAN ........................................................................................ i LEMBAR PENGESAHAN ......................................................................................... ii PERNYATAAN ORISINAL....................................................................................... iii ABSTRAK ................................................................................................................... iv ABSTRACT................................................................................................................. v KATA PENGANTAR ................................................................................................. vi DAFTAR ISI................................................................................................................ vii DAFTAR TABEL........................................................................................................ viii DAFTAR GAMBAR ................................................................................................... ix

**BAB I PENDAHULUAN**....................................................................................... 1

1.1 Latar Belakang Masalah ....................................................................... 1

1.2 Rumusan Masalah ................................................................................. 4

1.3 Tujuan Penelitian .................................................................................. 4

1.4 Kegunaan Penelitian ............................................................................. 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA** ............................................................................. 5

2.1 Desain ................................................................................................... 5

2.2 Akuntansi .............................................................................................. 5

2.3 Desain Akuntansi .................................................................................. 7

2.4 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah .... 7

1. Ruang Lingkup................................................................................. 7

2. Konsep dan Prinsip Prevasif ............................................................ 8

3. Laporan Keuangan Entitas ...............................................................15

2.5 Entitas Air Minum Isi Ulang ................................................................20

**BAB III METODE PENELITIAN** ..........................................................................21

3.1 Jenis Penelitian .....................................................................................21

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian...............................................................21

3.3 Sumber Data .........................................................................................21

3.4 Teknik Pengumpulan Data....................................................................22

3.5 Teknik Analisis Data ............................................................................23

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ........................................24

4.1 Gambar Umum Entitas .........................................................................24

4.2 Identifikasi Sistem Pencatatan dan Pelaporan pada Entitas..................25

4.3 Desain Akuntansi Entitas Air Minum Isi Ulang ...................................26

**BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI** ..................................................63

5.1 Kesimpulan ..........................................................................................63

5.2 Rekomendasi........................................................................................63

DAFTAR PUSTAKA .....................................................................................................64

LAMPIRAN....................................................................................................................65

vii

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Hal ini dapat dilihat melalui kontribusi besar UMKM selama ini, yang meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi. Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali pengelola UMKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Warsono, 2010). Apalagi jika pengelola harus melakukan pengukuran dan penilaian atas aktivitas yang terjadi dalam kegiatan usaha maupun diluar usaha. Seringkali dalam skala usaha mikro, kecil, dan menengah, usaha yang dijalankan dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dari pendapatan sebelumnya. Padahal indikator keberhasilan suatu usaha tidak dapat diukur dari segi pendapatan

saja.

Entitas air minum isi ulang merupakan salah satu contoh dari UMKM yang banyak ditemui disekitar kita. Entitas ini berdiri guna memenuhi kebutuhan air minum untuk masyarakat umum dengan kelas ekonomi menengah – kebawah. Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan harga relatif mahal membuat masyarakat memilih air minum isi ulang yang harganya lebih ekonomis. Peluang tersebut memancing niat para wirausaha untuk mendirikan bisnis ini.

Entitas air minum isi ulang adalah bentuk usaha manufaktur rumahan (*home industry*) dengan kegiatan mengolah bahan baku air menjadi produk air minum. Banyak komponen yang harus dikelola dalam usaha ini mulai dari awal pendirian,

aktivitas usaha yang menyangkut dengan biaya seperti bahan baku, produksi, servis

1

mesin produksi, peralatan, perlengkapan, bahan habis pakai, tenaga kerja sampai kendaraan yang digunakan untuk memasarkan produk. Sedangkan pendapatan utama dan satu – satunya dari entitas ini yaitu hasil penjualan air minum.

Semua komponen tersebut, tidak dapat dikelola dengan baik jika hanya dengan pencatatan biasa yang tidak menghasilkan informasi keuangan yang akurat, dan belum menyajikan posisi keuangan yang menggambarkan keadaan ekonomi dari

entitas.

Informasi keuangan mutlak diperlukan dalam pengambilan berbagai keputusan ekonomi. Oleh karena itu dibutuhkan informasi yang andal agar keputusan dapat dilakukan secara tepat oleh para pelaku ekonomi. Ketiadaan informasi dapat diibaratkan seperti kapal yang tidak memiliki sistem navigasi sehingga mengakibatkan kapal menjadi salah arah.

Hal ini yang membuat banyak para wirausaha entitas air minum isi ulang gagal dalam menjalankan usaha ini. Pada awal tahun 2018, tercatat ada 12 usaha depot air minum isi ulang yang tersebar di Kecamatan Tuminting, Kota Manado.

5 depot diantaranya mengalami likuidasi, sementara 3 depot mengalami perubahan kepemilikan (Hasil Survei, 2018). Kegagalan juga dikarenakan pengelolaan keuangan yang kurang baik sehingga tidak menghasikan informasi keuangan yang relevan setiap bulan, yang mengakibatkan sulitnya memiliki akses pendanaan guna pengembangan usaha.

Depot air minum *Healthy Water* merupakan salah satu usaha depot air minum isi ulang yang berada di wilayah Kecamatan Tuminting, Kota Manado. Dalam usahanya, entitas belum melakukan pencatatan akuntansi sehingga belum memiliki laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari pencatatan yang selama ini dilakukan entitas yang masih menggunakan buku mutasi kas.

Gambar 1.1 Pencatatan transaksi di Depot Air Minum Healthy Water

(Sumber: Depot Air Minum *Healthy Water*, 2018)

Sebagai suatu sistem informasi, akuntansi menghasilkan informasi keuangan berupa laporan keuangan yang didasarkan pada prinsip dan konsep yang berlaku umum. Laporan keuangan yang dapat diandalkan oleh para penggunanya merupakan output dari proses akuntansi. Hal ini yang membuat mengapa suatu entitas bisnis khususnya UMKM dalam hal ini entitas air minum isi ulang sangat membutuhkan akuntansi.

Dalam rangka membantu UMKM memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena didesain khusus untuk mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM. SAK EMKM ini dibuat guna

meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Sejalan dengan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Desain Akuntansi Entitas Air Minum Isi Ulang Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Depot Air Minum Isi Ulang *Healthy Water* Manado)**.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Bagaimana desain akuntansi entitas air minum isi ulang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Depot Air Minum *Healthy Water* Manado?”

**1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendesain akuntansi entitas air minum isi ulang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah di Depot Air Minum *Healthy Water* Manado.

**1.4 Kegunaan Penelitan**

1. Manfaat keilmuan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi yang berkaitan dengan penerapan SAK EMKM.

2. Manfaat praktis.

Desain akuntansi yang dihasilkan diharapkan dapat menjawab masalah – masalah yang dihadapi oleh para wirausaha entitas air minum isi ulang. Sehingga menciptakan pengelolaan keuangan yang baik dan menghasilkan informasi keuangan yang akurat guna pengembangan usaha.